

ABSTRACT

Munida Ulyadini. 2017. Culture Shock Encountered by International Students at Antasari State Islamic University. Year 2016-2017. Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teachers Training. Advisors: (I) Nani Hiriani, S.Pd, M.A, (II) Puji Sri Rahayu M.A

Key words: Culture, Culture shock, Coping.

Culture shock generally encountered by college student especially international students. This is actually a previous step to build a personality and understanding so that we can be a person who have understood to associate to other people with cultural differences without lossing our culture itself. Culture shock is also encountered by International students at UIN Antasari Banjarmasin. Foreign students from Thailand who study at UIN Antasari Banjarmasin have to adjust to new environment. Most of them have symphoms of culture shock in several phases due to their emotional condition when entering new different culture. This process can cause reactions of shock and stress of being in different environments. Culture shock can cause psychological & physical discomfort and cultural conflicts. This paper deals with one of the most common problems in culture shock problems such as causes, stages of adjustment, symptoms and strategies of coping to the culture shock.

The subject of this research is 5 students from some semesters of 2 faculties of Antasari State Islamic University. The object of this research is the culture shock encountered by the international students.

The data is collected by using technique that is interview. Data processing in this research is divided into four phases: data collecting, data reduction, interpretation, and conclusion. Then , all the data are analyzed descriptively.

The result of this research states that culture shock encountered by international students at Antasari State Islamic University showed that there are some differences between their origin culture and the new culture where they are living now so that triggered the emergence of self adjustment to the new things with the exchange of meaning, perception and perspective. Culture shock's problems encountered by those students including language, communication, social life, and academic life.

ABSTRAK

Munida Ulyadini. 2017. *Gegar Budaya yang Dialami Mahasiswa Internasional di Universitas Negeri Antasari Banjarmasin. Tahun akademik 2016-2017. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dosen Pembimbing: (I) Nani Hiriani, S.Pd, M.A, (II) Puji Sri Rahayu M.A*

Kata Kunci : Budaya, Gegar Budaya, Penanggulangan

Gegar budaya umumnya dialami oleh mahasiswa khususnya mahasiswa asing. Hal ini sebenarnya merupakan langkah awal untuk membangun kepribadian dan pemahaman kebudayaan sehingga kita dapat menjadi pribadi yang lebih leluasa dan berpengalaman untuk dapat bersosialisasi terhadap orang lain dengan kebudayaan yang berbeda tanpa mengorbankan kebudayaan kita sendiri. Gegar budaya juga dialami oleh mahasiswa internasional dari thailand yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin. Banyak dari mereka yang merasakan beberapa tahap gejala gegar budaya dikarenakan oleh kondisi emosional ketika mereka memasuki yang berbeda. Proses ini dapat menyebabkan reaksi berupa keterkejutan dan stress pada lingkungan yang berbeda. Gegar budaya dapat pula menyebabkan ketidaknyamanan psikologi, fisik dan permasalahan budaya. Skripsi ini menguraikan tentang permasalahan yang umum terjadi dalam fenomena gegar budaya yang menjelaskan tentang konsep dan ciri utama, penyebab, tahapan, gejala-gejala, proses penyesuaian dan strategi dalam mengatasi gegar budaya.

Subjek penelitian ini terdiri dari 5 mahasiswa dengan beberapa semester yang terdiri atas 2 fakultas Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Objek penelitian disini ialah gegar budaya yang dialami oleh mahasiswa internasional.

Data dalam penelitian ini didapat dengan menggunakan wawancara mendalam. Adapun proses data dibagi atas 4 tahap yaitu: tahap pengumpulan data, reduksi data, interpretasi data dan tahap kesimpulan. Kemudian data dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan gegar budaya yang dialami mahasiswa internasional di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin bahwa ada beberapa perbedaan budaya terkait dengan budaya asal dan budaya baru dimana mereka tinggal saat ini sehingga memicu munculnya penyesuaian diri terhadap hal-hal baru dengan adanya pertukaran makna, persepsi, dan perspektif. Permasalahan gegar budaya yang dialami mahasiswa internasional antara lain mengenai bahasa, komunikasi, kehidupan sosial dan akademik.